

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

- a. Karakteristik sosiodemografi pada pasien HIV dominan berjenis kelamin laki-laki 48 pasien (96%), usia rentang 25–49 tahun sebanyak 40 pasien (80%), Berstatus bekerja sebanyak 47 pasien (94%), pendidikan terakhir SLTA sederajat/lebih tinggi sebanyak 44 pasien (88%), belum menikah sebanyak 42 pasien (84%), faktor penularan yaitu LSL (lelaki seks lelaki) sebanyak 35 pasien (70%) dan karakteristik klinis pada pasien HIV memiliki frekuensi lebih besar pada stadium 1 sebanyak 28 pasien (56%).
- b. Perbedaan rata-rata kadar CD4+ berdasarkan durasi pemberian obat ARV lini 1 pada 6 bulan 256,88 sel/mm<sup>3</sup> dan 12 bulan 335,78 sel/mm<sup>3</sup>.
- c. Rata-rata kadar CD4+ pasien HIV sebelum pengobatan sebesar 118,36 sel/mm<sup>3</sup> dan setelah pemberian ARV lini 1 pada 6 bulan sebesar 256,88 sel/mm<sup>3</sup> dan setelah 12 bulan meningkat menjadi 335,78 sel/mm<sup>3</sup>.
- d. Kadar CD4+ mengalami peningkatan pada pemberian obat ARV lini 1 selama 6 dan 12 bulan. Selama 6 bulan rata-rata kadar CD4+ sebesar 256.88 sel/mm<sup>3</sup> dan pada 12 bulan sebesar 335.78 sel/mm<sup>3</sup> dengan nilai P value 0.000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara durasi pemberian terapi obat ARV lini 1 terhadap peningkatan sel CD4+ pasien HIV.

#### **5.2 Saran**

- a. Bagi RS Pelni Jakarta Barat

Saran yang dapat diberikan kepada RS Pelni adalah peningkatan kesadaran tenaga Kesehatan dalam memberikan edukasi seperti konsultasi langsung

kepada pasien secara berkala serta kontrol CD4+ secara rutin sesuai jadwal pada pasien HIV. Harapan dari kegiatan ini ialah adanya kebaharuan data untuk evaluasi terhadap pasien. Selain itu, peningkatan kemampuan dalam penyimpanan seluruh data rekam medis kepada seluruh pegawai rekam medis sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kehilangan atau tidak ditemukannya data rekam medis.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan data longitudinal dengan jangka waktu observasi lebih panjang. Selain itu, penggunaan variabel yang berbeda seperti faktor virologis (*viral load*), tingkat kepatuhan, jenis regimen serta status gizi. Hal ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan lebih dalam tentang hubungan antara durasi terapi dan respon imun. Saran lainnya adalah penelitian di rumah sakit yang berbeda, khususnya rumah sakit atau lokasi dengan prevalensi yang tinggi secara epidemiologi untuk meningkatkan surveilans mengenai HIV.